

ABSTRAK

PENGARUH KONTEN EDUKASI MALOKLUSI PADA MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PENGETAHUAN MALOKLUSI PADA KELOMPOK USIA REMAJA MADYA DI PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Sinta Nurrohmah

Maloklusi adalah kelainan oklusi gigi dengan prevalensi sebanyak 56% pada remaja di dunia. Perawatan ortodonti dapat mengatasi maloklusi, tetapi minat remaja dapat dipengaruhi oleh pengetahuan mengenai maloklusi. TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konten edukasi maloklusi pada media sosial TikTok terhadap pengetahuan maloklusi pada kelompok usia remaja madya di Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah *quasi* eksperimental dengan rancangan penelitian *pretest-posttest control group design*. Sampel dari penelitian ini adalah siswa siswi SMA di Purwokerto yang berusia 15-18 tahun. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional sampling* dan *simple random sampling* untuk mengetahui lokasi sekolah yang akan dilakukan penelitian, kemudian jumlah responden pada masing-masing sekolah dihitung menggunakan teknik *stratified random sampling*. Penelitian ini diikuti oleh 241 responden yang tersebar di lima SMA di Purwokerto. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner. Hasil *pre-test* dan *post-test* responden dilakukan analisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, sementara hasil selisih *pre-test* dan *post-test* antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol dianalisis menggunakan uji *Kruskal Wallis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi menggunakan konten edukasi pada media sosial TikTok serta terdapat perbedaan peningkatan pengetahuan yang signifikan antara kelompok intervensi menggunakan konten edukasi pada media sosial TikTok dan kelompok kontrol tanpa perlakuan ($p < 0,05$). Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh konten edukasi maloklusi pada media sosial TikTok terhadap pengetahuan maloklusi pada kelompok usia remaja madya di Purwokerto.

Kata kunci: Edukasi maloklusi, pengetahuan maloklusi, TikTok

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF EDUCATIONAL CONTENT ABOUT MALOCCLUSION ON TIKTOK ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE ABOUT MALOCCLUSION AMONG MIDDLE ADOLESCENTS IN PURWOKERTO

Sinta Nurrohmah

Malocclusion is a dental occlusion disorder with a global prevalence of 56% among adolescents. Orthodontic treatment can correct malocclusion, but adolescents' interest in undergoing treatment may be influenced by their knowledge of the condition. TikTok can be utilized as a medium to enhance adolescents' knowledge of malocclusion. This study aims to investigate the effect of educational content about malocclusion on TikTok on the level of knowledge among middle adolescents in Purwokerto. This research is a quasi-experimental study using a pretest-posttest control group design. The samples in this study were high school students in Purwokerto, aged between 15-18 years. Sampling was conducted using proportional sampling and simple random sampling to determine the school locations involved in the study. The number of respondents from each school was then determined using stratified random sampling. A total of 241 respondents from five high schools in Purwokerto participated in this study. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test for pre-test and post-test comparisons within groups, and the Kruskal-Wallis test for comparisons between the intervention and control groups. The results showed a significant difference between pre-test and post-test scores in the intervention group exposed to the educational content on TikTok. There was also a significant difference in the increase in knowledge between the intervention group and the control group ($p < 0.05$). The conclusion of this research is that educational content about malocclusion delivered through TikTok has a significant effect on increasing the knowledge of malocclusion among middle adolescents in Purwokerto.

Keywords: Education of malocclusion, knowledge of malocclusion, TikTok